

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH ALWATHONIYAH 5**Sherly Maharani**

Universitas Panca Sakti Bekasi, Bekasi, Indonesia

***Email Penulis Korespondensi:** sherlymaharani010@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa madrasah aliyah alwathoniyah 5. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di madrasah aliyah alwathoniyah 5 dengan sampel seluruh kelas X dan XI Madrasah Alwathoniyah 5 yang jumlah populasinya sebanyak 76 siswa yang akan dijadikan sample jenuh dalam penelitian ini, diantaranya 35 siswa dan 41 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dinyatakan valid dan reliabel, sehingga layak digunakan untuk mengukur status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa. Uji regresi menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orangtua berpengaruh positif dan signifikan dibawah 0,05. Maka, semakin tinggi status sosial ekonomi orangtua semakin baik pula terhadap prestasi belajar siswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orangtua mampu lebih baik dari variasi prestasi belajar siswa , sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, pengaruh lingkungan rumah atau kondisi ekonomi. Hasil uji ANOVA menguatkan bahwa hubungan antara status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa adalah linear dan signifikan secara statistik.

Kata kunci: Status sosial ekonomi, Orang tua, Prestasi belajar**THE INFLUENCE OF PARENTS' SOCIO-ECONOMIC STATUS ON STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT AT MADRASAH AL-WATHONIYAH 5****Abstract**

This study aims to determine whether there is an influence of the socioeconomic status of parents on the learning achievement of students of Madrasah Aliyah Alwathoniyah 5. The method used is a quantitative research method. This study was conducted at Madrasah Aliyah Alwathoniyah 5 with a sample of all classes X and XI of Madrasah Alwathoniyah 5 with a population of 76 students who will be used as saturated samples in this study, including 35 students and 41 students. The research instrument used was declared valid and reliable, so it is suitable for use to measure the socioeconomic status of parents on student learning achievement. The regression test shows that the socioeconomic status of parents has a positive and significant effect below 0.05. So, the higher the socioeconomic status of parents, the better the student's learning achievement. The coefficient of determination (R^2) shows that the socioeconomic status of parents is able to better the variation in student learning achievement, while the rest is influenced by other factors such as learning motivation, the influence of the home environment or economic conditions. The results of the ANOVA test confirm that the relationship between the socioeconomic status of parents on student learning achievement is linear and statistically significant.

Keywords: Socioeconomic status, Parents, Academic achievement**PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,



akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan hidup yang prosesnya berlangsung seumur hidup dan dalam pelaksanaannya dapat terwujud melalui tiga jalur yaitu pendidikan informal, pendidikan nonformal dan pendidikan formal. Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan pada hakekatnya suatu kegiatan secara sadar dan sengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik sehingga timbul interaksi dari keduanya agar peserta didik mencapai tujuan yang dicita-citakan dan berlangsung terus-menerus.

Pendidikan mengandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar dan melatih yang tertuang dalam proses pendidikan disekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar. Dengan belajar peserta didik dapat menunjukkan adanya perubahan sikap positif sehingga pada tahap akhir ini akan mendapatkan keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Dalam mengikuti proses belajar mengajar tentu seseorang akan mengharapkan hasil yang bagus. Jadi seseorang dikatakan belajar apabila adanya perubahan yang semula tidak mengetahui menjadi mengetahui.

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Belajar juga dapat diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia yang mencakup segala sesuatu yang terpikirkan dan dikerjakan. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya dapat dilihat dari sejauh mana siswa memahami apa yang diajarkan oleh gurunya.

Dalam melaksanakan suatu kegiatan belajar mengajar, prestasi belajar siswa merupakan output yang selalu diharapkan oleh orang-orang yang terlibat dalam proses belajar mengajar tersebut, baik itu bagi siswa, guru maupun bagi orang tua siswa yang secara tidak langsung ikut andil dalam pembelajaran tersebut. Prestasi belajar ini merupakan hasil dari usaha guru yang bertugas untuk mengajar dan siswa yang berfungsi sebagai subjek ajar. Pada hakekatnya prestasi belajar itu merupakan proses perubahan diri individu dengan kepemilikan pengalaman baru dimana perubahan yang terjadi dimanifestasikan kedalam pola, tingkah laku yang berada dalam kawasan afektif, kognitif, psikomotor dan perubahan skill dalam pengetahuan serta dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri. Dengan demikian prestasi belajar mencerminkan keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Salah satu indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari prestasi belajar. Prestasi itu sendiri adalah hasil positif yang menunjukkan gambaran keberhasilan seseorang yang diraihnya dalam suatu kegiatan atau proses belajar yang berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam upaya mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya melalui suatu kegiatan yang diikutinya.

Kondisi status sosial ekonomi Orangtua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Cara orangtua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan paling utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan, bangsa, negara dan dunia.

Status sosial ekonomi orangtua, meliputi tingkat pendidikan Orangtua, dan penghasilan Orangtua. Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi kurang mampu, akan cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anak juga kurang. Status sosial ekonomi Orangtua tentu mempunyai status sosial ekonomi yang baik, tentu akan memberi perhatian yang baik pula pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akan memikirkan masa depan anak-anaknya.



Pernyataan diatas dapat dipahami karena keluarga yang status sosial ekonominya tinggi ada juga yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya karena sibuk atau karena adanya asumsi bahwa uang adalah segala- galanya sehingga menomorduakan pendidikan sementara bagi keluarga yang status sosial ekonominya menengah kebawah sangat mementingkan pendidikan yang baik dan memadai bagi anaknya dengan harapan agar anak mereka dapat memperbaiki kedudukan sosialnya. Walaupun status sosial ekonomi Orangtua memuaskan, tetapi apabila mereka tidak memperhatikan pendidikan anaknya hal itu juga akan berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak. Artinya ada asumsi yang harus dipenuhi dan semua Orangtua pasti menginginkan pendidikan anaknya baik, sehingga dia memperhatikan dan mengoptimalkan untuk pendidikan anaknya.

Keragaman kondisi sosial ekonomi Orangtua siswa Alwathoniyah 5 sangat bermacam-macam. Ada yang sangat baik perhatiannya karena Orangtua itu sudah menyadari arti penting pendidikan untuk masa depan anaknya dan ada juga yang sangat acuh terhadap anaknya. Pada dasarnya Orangtua tidak mencari nafkah saja tetapi juga memberikan perhatian khusus pada perkembangan anaknya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Alwathoniyah 5 menunjukkan sebagian besar siswa memiliki nilai ulangan melebihi nilai KKM yang ditetapkan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman materi yang tinggi serta termotivasi dalam belajar. Hal ini didukung oleh sarana dan prasarana yang dimiliki Alwathoniyah 5 sudah cukup memadai.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui keterkaitan antara status sosial ekonomi Orangtua terhadap prestasi belajar yang kemudian di rumuskan dengan judul Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Alwathoniyah 5.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian Deskriptif Kuantitatif. Penelitian Deskriptif Kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fakta dan karakteristik populasi tertentu secara sistematis, faktual, dan akurat. Penelitian ini dirancang untuk memberikan solusi terhadap suatu masalah atau memperoleh informasi yang lebih mendalam dan luas mengenai fenomena tertentu dengan mengikuti tahapan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengatahui dan menggambarkan Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah AL Wathoniyah 5. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data menggunakan alat statistik dalam bentuk angka.

Penelitian ini memiliki lokasi di Madrasah Alwathoniyah 5, dengan asumsi dapat mempresentasikan pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X Madrasah Alwathoniyah 5, beralamat Jl. I Gusti Ngurah Rai Buaran 1 Rt. 016/08 Kel. Jatinegara Kec. Cakung Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13930.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Menurut Isac dan Michael (2021), penelitian kuantitatif adalah metode yang berfokus pada pengumpulan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain deskriptif-korelasional dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan karakteristik populasi serta mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara sistematis.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data memiliki peran penting untuk mengolah dan menginterpretasikan data hasil penelitian agar dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut Isac dan Michael (1981), analisis data merupakan proses transformasi data mentah menjadi informasi yang bermakna melalui prosedur statistik, sehingga dapat dipercaya dan valid. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi



orangtua terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Alwathoniyah 5 .

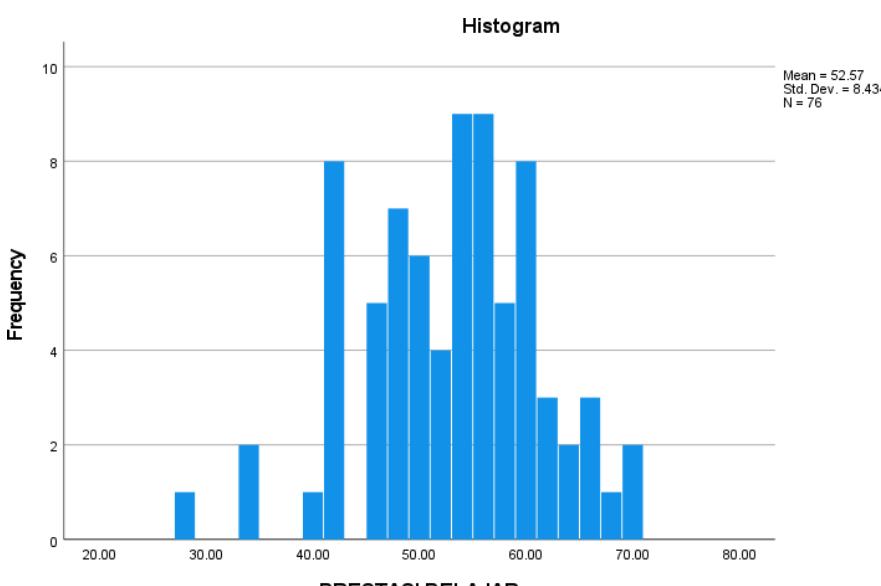
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tes yang digunakan untuk mengukur Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X,XI Madrasah Aliyah Alwathoniyah 5. Terdiri dari 30 pernyataan skala likert dengan rentang teoritik perolehan skor dari 1 sampai 5 setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan statisika intefernsial, dalam rangka menjawab masalah dan hipotesis penelitian.

Skor pengaruh prestasi belajar yang diperoleh dari tempat penelitian di analisis dengan menggunakan SPSS Versi 27 hasil analisis data sebagai berikut :

Tabel 1. Skor prestasi belajar

N	Valid Missing	76 0
Mean		52,56
Median		54,00
Mode		42
Std. Deviation		8,433
Variance		71,129
Range		42
Minimum		28
Maximum		70
Sum		39950



Gambar 1. Histogram frekuensi prestasi belajar

Berdasarkan hasil analisis data prestasi belajar yang melibatkan 63 responden Siswa/i Madrasah Aliyah Alwathoniyah 5 diperoleh skor empiris terendah sebesar 28 dan tertinggi sebesar 70 dengan rentang skor 70. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh adalah 52,56 simpangan baku 8,43 serta modus sebesar 42.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian normalitas data dengan menggunakan uji



normalitas *1-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* program computer SPSS for windows versi 27. Suatu data dikatakan berdistribusi normal pada taraf signifikan 5% jika nilai Asym. Sig lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan pengujian normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov -Smirnov Test pada variabel prestasi belajar dengan total responden sebanyak 76 Siswa, diperoleh nilai rata-rata (mean) 46.78 dengan simpangan baku (standard deviation) 8.233 Selisih sebesar (Most Extreme Differences) dalam bentuk absolut adalah 0,073 dengan nilai negatif -0,070. Hasil analisis menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 1,152 dengan tingkat signifikansi (Asymp. Sig.2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel prestasi belajar memiliki distribusi normal.

Tabel 2. Skor Uji Normalitas Status Sosial Ekonomi Orangtua

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Status Sosial Ekonomi Orangtua
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	46.78
	Std. Deviation	8.233
Most Extreme Differences	Absolute	0,073
	Positive	0,073
	Negative	-0,070
Kolmogorov-Smirnov Z		1,152
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,200

Berdasarkan pengujian normalitas dengan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada variabel status sosial ekonomi orangtua yang melibatkan 76 respoondent, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 46.78 dengan simpangan baku (standard deviation) 8.233. Selisih terbesar (Most Extreme Differences) dalam bentuk absolut adalah 0,073 dan nilai negatif -0,070. Hasil analisis menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 1,152 dengan tingkat signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi melebihi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel literasi keuangan memiliki distribusi normal.

Dari Output SPSS diatas, diperoleh nilai konstanta (B) sebesar 30,701 dengan *Std. Error* 5,493 dan nilai *t* sebesar 5,589 dengan signifikansi 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Status Sosial Ekonomi Orangtua (X) bernilai nol, maka nilai Prestasi Belajar (Y) diprediksi sebesar 30,701. Koefisien regresi Status Sosial Ekonomi Orangtua sebesar 0,509 dengan *std. Error* 0,116 dan nilai *Beta standar* sebesar 0,485. Nilai *t* hitung sebesar 4,773 dengan signifikansi 0,001 (<0,005) mengindikasikan bahwa Status Sosial Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap social emosional anak usia dini di kelas Natiq 1 dan Natiq 2 Sasak Panjang, peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian terlebih dahulu kepada ketua TPQ pada tanggal 01 Juni 2025, surat izin tersebut langsung diberikan kepada ketua TPQ Ar – Rahmani.



Pembahasan

berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,485, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Prestasi Belajar siswa. Menurut kriteria interpretasi korelasi Guilford, nilai ini termasuk dalam kategori hubungan sedang. Artinya, semakin tinggi tingkat status sosial ekonomi orangtua maka semakin baik pula prestasi belajar siswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,235 mengindikasikan bahwa variabel status sosial ekonomi orangtua 21,5% terhadap variabel prestasi belajar. Sementara itu, sisanya sebesar 78,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga serta faktor ekonomi. Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai F hitung sebesar 22.779 dengan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Hal ini berarti model regresi yang digunakan signifikan secara statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orangtua berpengaruh nyata terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil uji normalitas dengan One-Sample Kolmogrov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data variabel status sosial ekonomi orangtua maupun prestasi belajar siswa berdistribusi normal. Hal ini berarti model regresi layak digunakan untuk memenuhi salah satu asumsi klasik.

Uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi linearity sebesar 0,000 ($< 0,05$) yang mengindikasikan adanya hubungan linear antara variabel status sosial ekonomi orangtua dan prestasi belajar siswa. Namun nilai deviation from linearity sebesar 0,020 (0,05) menunjukkan bahwa terdapat sedikit penyimpangan dari bentuk hubungan yang benar-benar linear. Meskipun demikian, penyimpangan ini relatif kecil sehingga model regresi tetap dapat digunakan.

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,485 yang termasuk kategori korelasi sedang. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,235 berarti status sosial ekonomi orangtua mampu menjelaskan 23,5% variasi prestasi belajar, sedangkan sisanya 76,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi pribadi, pengaruh keluarga atau faktor ekonomi.

Nilai signifikansi pada uji F sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Artinya, variabel status sosial ekonomi orangtua secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Uji regresi menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orangtua berpengaruh positif dan signifikan dibawah 0,05. Maka, semakin tinggi status sosial ekonomi orangtua semakin baik pula terhadap prestasi belajar siswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orangtua mampu lebih baik dari variasi prestasi belajar siswa , sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, pengaruh lingkungan rumah atau kondisi ekonomi. Hasil uji ANOVA menguatkan bahwa hubungan antara status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa adalah linear dan signifikan secara statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, B. A., & Arief, S. (2016). *Pengaruh media pembelajaran Prezi, teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa*. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 667–678.
- Ahmadin. (2013). *Metode penelitian sosial*. Makassar: Rayhan Intermedia.
- Anggraeni, E., & Setiaji, K. (2018). *Pengaruh media sosial dan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa*. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 172–180.



- Angriani, A. D. (2014). *Meningkatkan hasil belajar matematika melalui pemberian kuis dengan umpan balik pada siswa kelas X6 SMA Negeri 2 Sinjai*. *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 2(1), 1–6.
- Anwar, F. (2016). *Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 10 Banda Aceh*. *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*, 1(1), 263–265.
- Aras, M., Najib, M., & Hasan, M. (2017). *Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Takalar*. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Tellu Cappa* (hlm. 455–459). Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., dkk. (tanpa tahun). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arumsasi, D., Khafid, M., & Sucihatiningsih, D. W. P. (2015). *Pengaruh tingkat kecerdasan, motivasi, tingkat sosial ekonomi dan kemampuan adaptasi lingkungan siswa terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Mranggen tahun 2014*. *Journal of Economic Education*, 4(2), 42–59.
- Astuti, S. P. (2015). *Pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika*. *Jurnal Formatif*, 1(5), 68–75.
- Bahri, S., Abrar, A. I. P., & Angriani, A. D. (2017). *Perbandingan metode deduktif dengan induktif terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari motivasi belajar siswa*. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 5(2), 201–215.
- Basrowi, & Juariyah, S. (2010). *Analisis kondisi sosial ekonomi dan tingkat pendapatan masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringai Timur*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 7(1), 58–81.
- Comce, H., Murniati, A. R., & Usman, N. (2017). *Komunikasi wali kelas dengan orang tua siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Semesta Bilingual Boarding School Semarang*. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 4, 262–270.
- Dalyono. (2005). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fajri, N., Yoesoef, A., & Nur, M. (2016). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick dengan strategi Joyful Learning terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII MTsN Meuraxa Banda Aceh*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 1(1), 98–109.
- Ghullam, H., & Agustina, L. (2011). *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 90–96.
- Hakim, L. (2011). *Perencanaan pembelajaran*. Bandung: CV Wahana Prima.
- Hamalik, O. (2003). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasana, S., Sumarno, & Indrawati, H. (2018). *Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK Telkom Pekanbaru*. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 431–442.
- Hasan, M. (2017). *Pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru ekonomi sekolah menengah atas negeri di Kabupaten Gowa*. *Jurnal Economix*, 5(2), Desember 2017. Makassar: Fakultas Ekonomi UNM.
- Hasyim, S. H., & Hasan, M. (2008). *Penelitian tindakan kelas*. Makassar: Indoreplan.
- Isjoni, & Ismail, A. (2008). *Model-model pembelajaran mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Joublish, M. F., & Khurram, M. A. (2010). *Impact of parental socio-economic status on student's educational achievement at secondary school of District Malir, Karachi*. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 6(6), 678–678.
- Kunandar. (2010). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lilis, N. C., Ani, H. M., & Widodo, J. (2017). *Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa (Studi kasus siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jember tahun ajaran 2016/2017)*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 75–80.



- Mappe, N., & Hasan, M. (2017). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 5 Makassar*. *Jurnal Economix*, 9(1), 107–117.
- Mediawati, E. (2011). *Pembelajaran akuntansi keuangan melalui media komik untuk meningkatkan prestasi mahasiswa*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 68–76.
- Munarfah, A., & Hasan, M. (2009). *Metode penelitian*. Jakarta: CV Praktika Aksara Semesta.
- Nasution, A. K. P., & Marlia, D. (2018). *Prestasi mahasiswa program studi pendidikan agama Islam yang kuliah sambil bekerja di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Gajah Putih, Takengon Aceh Tengah, Aceh*. *Jurnal As-Salam*, 2(2), 43–52.
- Nisa, I. K., & Setiani, R. (2016). *Pengaruh kompetensi pedagogik, lingkungan keluarga, dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi*. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 655–668.
- Pribadi, B. (2009). *Model desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Pristian, R. F. A. (2016). *Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, literasi ekonomi dan life style terhadap perilaku konsumsi mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro*. *Jurnal Edutama*, 3(2), 49–58.
- Purwanto, N. (2008). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, W. P. (2011). *Analisis intensitas pendidikan oleh orang tua dalam kegiatan belajar anak, status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 18(1), 72–80.
- Rani, M. (2014). *Pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Borobudur tahun ajaran 2013/2014*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riduwan. (2004). *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rizkiana, A. (2014). *Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada siswa SMK Barunawati Surabaya*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2(2), 186–200.
- Saputra, A. E. (2016). *Penerapan metode demonstrasi dan media film untuk meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran dan prestasi belajar sistem REM*. *Jurnal Taman Vokasi*, 4(2), 151–162.
- Sappe, I., Ernawati, & Irmawanty. (2018). *Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 321 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar*. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 3(2), 530–539.
- Setyorini, D. (2018). *Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa (studi kasus pada program studi teknik sipil Institut Sains dan Teknologi Al Kamal Jakarta)*. *Jurnal Akrab Pekanbaru*, 3(2), 249–264.
- Soraya, A. N., & Khafid, M. (2016). *Pengaruh kualitas pola asuh orang tua, cara belajar dan peran kelompok teman sebaya terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi*. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 560–574.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suminah. (2016). *Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar PKN siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

